

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kinerja Pemerintah Desa Sinduharjo dalam pelaksanaan program Desa Prima secara umum menunjukkan capaian yang cukup baik. Dari sisi produktivitas, kegiatan pemberdayaan dan pelatihan bagi perempuan telah berjalan sesuai rencana, namun masih diperlukan perbaikan pada struktur organisasi dan peningkatan kapasitas aparatur. Kualitas layanan sudah cukup memadai melalui pendampingan aktif dari Kamitwu dan fasilitator DP3AP2, meskipun keterlibatan aparatur lainnya masih belum merata. Responsivitas terlihat dari adanya forum pertemuan rutin, serta sistem monitoring dan evaluasi yang terjadwal secara mandiri, triwulanan, dan tahunan, dengan peran signifikan dari fasilitator. Responsibilitas ditunjukkan melalui kepatuhan terhadap regulasi dan SOP, serta adanya laporan kegiatan yang terdokumentasi secara formal sesuai jenjang pelaporan.

Dari aspek akuntabilitas, pengurus menjalankan tugas berdasarkan etika dan SK kepengurusan tanpa adanya pelanggaran yang tercatat, meskipun belum ada sistem sanksi formal. Permasalahan yang muncul cenderung berasal dari miskomunikasi atau perbedaan persepsi antar pengurus dan anggota terkait bantuan program. Secara keseluruhan, meskipun kinerja pemerintah desa dinilai cukup baik berdasarkan lima indikator utama, tetap dibutuhkan upaya peningkatan terutama dalam hal dokumentasi, konsistensi keterlibatan aparatur, serta penguatan sistem evaluasi dan komunikasi internal antar pemangku kepentingan.

5.2 Saran

Berikut saran yang disampaikan untuk meningkatkan kinerja Organisasi Pemerintah antara lain :

1. Lakukan pelatihan internal dan sosialisasi peran secara berkala bagi seluruh aparatur desa terkait tugas dan fungsi mereka dalam pemberdayaan Desa Prima. Pelatihan ini dapat berbasis pada Peraturan Gubernur DIY No. 107 Tahun 2021 sebagai pedoman. Selain itu, penyusunan manual jobdesk tertulis yang spesifik untuk masing-masing peran akan membantu memperjelas tanggung jawab dan menghindari miskomunikasi antar pihak.
2. Buatlah jadwal monev yang terstruktur dan terikat, disepakati sejak awal oleh semua pihak yang terlibat. Pemerintah desa dapat menunjuk penanggung jawab monev dari unsur aparatur untuk menjamin keberlangsungan dan kehadiran dalam setiap sesi. Penggunaan teknologi sederhana (misalnya grup WhatsApp atau Google Calendar) juga bisa membantu koordinasi dan pengingat jadwal.
3. Tingkatkan intensitas pendampingan melalui penambahan jumlah fasilitator atau penyusunan jadwal pendampingan yang konsisten dan mengikat. Pemerintah desa juga bisa membentuk tim pendamping internal dari pengurus atau tokoh lokal yang dilatih secara khusus, sehingga kegiatan pendampingan tidak sepenuhnya bergantung pada pihak luar.

4. Coba susun dan terapkan instrumen evaluatif tertulis berupa kuesioner sederhana yang dibagikan setiap selesai kegiatan. Kuesioner ini dapat mencakup aspek kepuasan peserta, saran perbaikan, dan evaluasi fasilitator. Hasilnya harus dianalisis dan dijadikan bahan perbaikan program. Jika memungkinkan, gunakan alat survei digital (seperti Google Form) untuk mempermudah pengumpulan dan dokumentasi data.

